

## **ABSTRAK**

Sejarah merupakan kejadian dan peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau. Sejarah merupakan ilmu pengetahuan yang menarik karena dapat mengetahui kejadian-kejadian masa lampau serta mengajarkan hal-hal yang sangat penting di kehidupan manusia. Sejarah itu unik, ada sejarah yang dapat berulang dan tidak dapat berulang. Ada beberapa cara untuk mengingat, mengenang dan mengunjungi lokasi sejarah, salah satunya dengan mendirikan museum.

Kota Bandung merupakan sebuah kota yang meninggalkan berbagai bangunan dengan berbagai langgam dari yang Tradisional Daerah, Tradisional Barat, sampai langgam modern yang dikenal dengan langgam Art Nouveau pada akhir abad ke 19 dan awal abad 20. Sedangkan Arsitektur Modern, telah berkembang sampai Perang Dunia ke-2. Arsitektur serta lingkungannya adalah merupakan sumber informasi penting yang dapat menerangkan sejarah dari karya pendahulu kita masa lalu yang indah.

Mendirikan sebuah museum anak di Kota Bandung bertujuan untuk memberikan wawasan tentang anak dalam belajar sejarah, membuka cara pemahaman anak dalam belajar, sebagai atraksi anak dan menjadikan museum anak sebagai tempat wisata keluarga. Dengan demikian sebuah wisata edukasi bisa menjadikan wisata yang menyenangkan bagi anak, dan waktu bersama anak dapat terjalin ketika sedang bermain sambil belajar di museum anak tersebut.

**Kata Kunci :** Bandung, Desain, Museum, Anak, Sejarah, Wisata

## ***ABSTRACT***

*History consists of events and situations occurring in the past. It is an interesting subject since learning lessons from the past teach us about important things in human's lives. History itself is unique and some of the histories tend to repeat while others do not. There are ways to commemorate history like visiting historical sites or museums.*

*Bandung is a city full of various heritage buildings, ranging from local tradition, western tradition, and even modern style known as Art Nouveau that occurred at the end of the 19th century and at the beginning of the 20th century. However, modern architecture has been in existence since the World War 2. Architecture and the environment are valuable assets to broaden our horizon of history and reminiscence of how marvelous our ancestors' works are. Building children's museums in Bandung is meant to give children knowledge about history and thus open their understanding that museums can be family's educational attractions. Children can learn a lot from museums and family ties can be stronger while visiting the children museum.*

*Keywords: Bandung, design, museum, children, history and tourism*

## DAFTAR ISI

|                                                                     |       |
|---------------------------------------------------------------------|-------|
| Pengesahan .....                                                    | ii    |
| Pernyataan Hasil Karya Pribadi .....                                | iii   |
| Pernyataan Publikasi Laporan Tugas Akhir .....                      | iv    |
| Kata Pengantar .....                                                | v     |
| ABSTRAK .....                                                       | vi    |
| ABSTRACT .....                                                      | vii   |
| Daftar Isi .....                                                    | viii  |
| Daftar Gambar .....                                                 | xi    |
| Daftar Tabel .....                                                  | xv    |
| <br>BAB I PENDAHULUAN.....                                          | <br>1 |
| 1.1 Latar Belakang .....                                            | 1     |
| 1.2 Identifikasi Masalah .....                                      | 3     |
| 1.3 Ide Gagasan Perancangan .....                                   | 3     |
| 1.4 Rumusan Masalah .....                                           | 5     |
| 1.5 Tujuan Perancangan .....                                        | 5     |
| 1.6 Manfaat Perancangan .....                                       | 5     |
| 1.7 Ruang Lingkup Perancangan .....                                 | 6     |
| 1.8 Sistematika Penulisan .....                                     | 6     |
| <br>BAB II BANDUNG KIDS MUSEUM.....                                 | <br>8 |
| 2.1 Dasar dan Teori Perkembangan Anak.....                          | 8     |
| 2.1.1 Tahap Perkembangan Anak .....                                 | 8     |
| 2.1.2 Tugas Perkembangan Anak Berdasarkan Kelompok Usia .....       | 9     |
| 2.1.3 Perkembangan Ego Melalui Tahap Perkembangan Psikososial ..... | 10    |
| 2.1.4 Masa Sensori-Motor Anak .....                                 | 11    |
| 2.1.5 Mendesain sebuah museum untuk anak .....                      | 12    |

|                                                      |           |
|------------------------------------------------------|-----------|
| 2.2 Bandung .....                                    | 20        |
| 2.2.1 Sejarah Bandung Purba .....                    | 20        |
| 2.2.2 Sejarah Kota Bandung .....                     | 21        |
| 2.2.3 Bandung Tempo Dulu .....                       | 22        |
| 2.2.4 Bandung Lautan Api .....                       | 24        |
| 2.2.5 Kota Bandung .....                             | 28        |
| 2.3 Museum .....                                     | 34        |
| 2.3.1 Pengertian Museum .....                        | 34        |
| 2.3.2 Sejarah Perkembangan Museum di Indonesia ..... | 35        |
| 2.3.3 Fungsi Museum .....                            | 36        |
| 2.3.4 Jenis Museum .....                             | 37        |
| 2.3.5 Tugas Museum .....                             | 38        |
| 2.3.6 Pengguna Museum .....                          | 39        |
| 2.3.7 Persyaratan Berdirinya Sebuah Museum .....     | 40        |
| 2.3.8 Struktur Organisasi Museum .....               | 41        |
| 2.3.9 Pameran .....                                  | 44        |
| <b>BAB III ANALISIS DATA PERANCANGAN .....</b>       | <b>56</b> |
| 3.1 Deskripsi Proyek .....                           | 56        |
| 3.1.1 Deskripsi Site .....                           | 56        |
| 3.1.2 Analisa Site .....                             | 57        |
| 3.1.3 Deskripsi Building .....                       | 60        |
| 3.1.4 Analisa Building .....                         | 61        |
| 3.1.5 Deskripsi Fungsi .....                         | 63        |
| 3.2 Identifikasi User .....                          | 64        |
| 3.2.1 Usia .....                                     | 64        |
| 3.2.2 Target Pasar .....                             | 65        |
| 3.3 Studi Banding .....                              | 65        |
| 3.3.1 Museum Geologi Bandung .....                   | 66        |

|                                                              |     |
|--------------------------------------------------------------|-----|
| 3.3.2 Hongkong Museum of History .....                       | 69  |
| 3.3.2 Seoul Children Museum .....                            | 72  |
| 3.4 Programming .....                                        | 75  |
| 3.4.1 Flow Activity .....                                    | 75  |
| 3.4.2 Kebutuhan Ruang .....                                  | 76  |
| 3.4.3 Buble Diagram .....                                    | 77  |
| 3.4.4 Zoning Blocking .....                                  | 78  |
| 3.4.5 Tema dan Konsep .....                                  | 79  |
| <br>BAB IV PERANCANGAN INTERIOR BANDUNG CHILDREN’S MUSEUM .. | 85  |
| 4.1 Penataan Layout Ruang .....                              | 85  |
| 4.1.1 Lantai Satu .....                                      | 85  |
| 4.1.2 Lantai Dua .....                                       | 89  |
| 4.2 Penerapan Desain .....                                   | 92  |
| 4.2.1 Lantai Satu – Sayap Kiri.....                          | 92  |
| 4.2.2 Lantai Dua – Sayap Kiri .....                          | 101 |
| 4.2.3 Lantai Dua – Perpustakaan .....                        | 107 |
| <br>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....                           | 115 |
| 5.1 Simpulan .....                                           | 115 |
| 5.2 Saran .....                                              | 115 |
| <br>DAFTAR PUSTAKA .....                                     | 116 |
| BIODATA PENULIS .....                                        | 117 |
| LAMPIRAN .....                                               | 120 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                                       |    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Suasana saat padat pengunjung di area bermain .....                                        | 14 |
| Gambar 2.2 Kegiatan orang tua saat beristirahat dalam ruang museum .....                              | 18 |
| Gambar 2.3 Kegiatan anak sedang bermain dengan air .....                                              | 20 |
| Gambar 2.4 Kegiatan anak sedang bermain dengan air .....                                              | 20 |
| Gambar 2.5 Lambang Kota Bandung di masa Hindia Belanda .....                                          | 22 |
| Gambar 2.6 Lambang dan Bendera Kota Bandung di masa Hindia Belanda .....                              | 23 |
| Gambar 2.7 Kawasan jl. baraga sekitar tahun 1930-an .....                                             | 23 |
| Gambar 2.8 Pasar baru awal tahun 1930-an .....                                                        | 23 |
| Gambar 2.9 pasar baru awal tahun 1930-an .....                                                        | 24 |
| Gambar 2.10 jl. Dago tahun 1930-an .....                                                              | 24 |
| Gambar 2.11 jl. Dago tahun 1980-an Gambar .....                                                       | 24 |
| Gambar 2.12 Bandung lautan api, langit memerah, Asap hitam membumbung .....                           | 28 |
| Gambar 2.13 Rumah penduduk yang dibakar tanpa rasa sesal .....                                        | 28 |
| Gambar 2.14 Gedung sekitar stasiun kereta api Bandung .....                                           | 28 |
| Gambar 2.15 Bagian barat gedung Gemeente Electriciteitsbedrijf Bandoeng en<br>Omstreken (GEBEO) ..... | 28 |
| Gambar 2.16 Monumen Bandung Lautan Api – Lapangan Tegalega Bandung .....                              | 29 |
| Gambar 2.17 Peta Nagorij Bandung, 1726 .....                                                          | 30 |
| Gambar 2.18 Peta Pertama Kota Bandung pada tahun 1825, berupa peta rencana tata<br>kota .....         | 30 |
| Gambar 2.19 Peta Nagorij Bandung 1916 .....                                                           | 30 |
| Gambar 2.20 Peta Nagorij Bandung 1936 .....                                                           | 30 |
| Gambar 2.21 Struktur Organisasi .....                                                                 | 42 |
| Gambar 2.22 Pencahayaan Alami pada siang hari .....                                                   | 48 |
| Gambar 2.23 Pencahayaan Buatan .....                                                                  | 49 |
| Gambar 2.24 Intensitas Pencahayaan Ruang .....                                                        | 50 |
| Gambar 2.25 sirkulasi berurutan satu sisi .....                                                       | 51 |
| Gambar 2.26 sirkulasi berurutan dua sisi .....                                                        | 51 |

|                                                                           |    |
|---------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 2.27 sirkulasi spiral dan dua sisi .....                           | 51 |
| Gambar 2.28 sirkulasi melingkar dua sisi .....                            | 51 |
| Gambar 2.29 Sirkulasi melingkar dua sisi jalan bercabang .....            | 52 |
| Gambar 2.30 sirkulasi dua jalan bercabang .....                           | 52 |
| Gambar 2.31 Tempat display – Hinged panel .....                           | 53 |
| Gambar 2.32 Tempat display – Sliding Panel .....                          | 54 |
| Gambar 2.33 Tempat display – Lift of f panel – single-person access ..... | 54 |
| Gambar 2.34 Basic fitting .....                                           | 54 |
| Gambar 2.35 Ergonomi auditorium .....                                     | 55 |
| Gambar 2.36 layout yang digunakan dalam perancangan museum .....          | 56 |
| Gambar 2.37 Layout yang digunakan perancangan museum .....                | 56 |
| Gambar 3. Museum Geologi, Bandung .....                                   | 67 |
| Gambar 3.1 Koleksi Museum Geologi, Lantai 1 .....                         | 68 |
| Gambar 3.2 Koleksi Museum Geologi, Lantai 2 .....                         | 68 |
| Gambar 3.3 Area edukasi menggunakan permainan, lobby lantai 2 .....       | 69 |
| Gambar 3.4 Area edukasi menggunakan permainan, lobby lantai 2 .....       | 69 |
| Gambar 3.5 Diorama terbentuknya Hong Kong .....                           | 70 |
| Gambar 3.6 Diorama terbentuknya Hong Kong .....                           | 71 |
| Gambar 3.7 Diorama kebudayaan dan rakyat di Hong Kong .....               | 71 |
| Gambar 3.8 Hongkong pada masa sekarang .....                              | 72 |
| Gambar 3.9 sistim display pada museum .....                               | 72 |
| Gambar 3.10 Seoul Children Museum .....                                   | 73 |
| Gambar 3.11 Layout Planning Seoul Children Museum .....                   | 74 |
| Gambar 3.12 Studi Image Seoul Children Museum .....                       | 75 |
| Gambar 3.13 Buble Diagram Lantai 1 Gambar .....                           | 78 |
| Gambar 3.14 Buble Diagram Lantai 2 .....                                  | 79 |
| Gambar 3.15 Denah Lantai 1, Bandung Kids Museum .....                     | 79 |
| Gambar 3.16 Denah Lantai 2, Bandung Kids Museum .....                     | 80 |
| Gambar 3.17 konsep bentuk dinamis organis .....                           | 81 |

|                                                                                                                   |     |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Gambar 3.18 konsep warna .....                                                                                    | 82  |
| Gambar 3.19 konsep material, kapet dan marmoleum .....                                                            | 82  |
| Gambar 3.20 konsep material, fabric dan acrylic .....                                                             | 83  |
| Gambar 3.21 konsep material, kaca dan granit .....                                                                | 83  |
| Gambar 3.22 konsep pencahayaan .....                                                                              | 84  |
| Gambar 3.23 konsep kenyamanan .....                                                                               | 85  |
| Gambar 4.1 Layout Bangunan (A) Bangunan sayap kiri (B) Area entrance (C)<br>Bangunan sayap kanan .....            | 86  |
| Gambar 4.2 Potongan General A – A’ .....                                                                          | 86  |
| Gambar 4.3 Potongan General B – B’ .....                                                                          | 87  |
| Gambar 4.4 Layout Bangunan lantai dua (A) Bangunan sayap kiri<br>(B) family lounge (C) Bangunan sayap kanan ..... | 89  |
| Gambar 4.5 Potongan General C – C’ Lantai satu .....                                                              | 90  |
| Gambar 4.6 Potongan General D – D’ Lantai satu .....                                                              | 90  |
| Gambar 4.7 Layout Bangunan sayap kiri – Bandung Old times .....                                                   | 92  |
| Gambar 4.8 Potongan A – A’ Bangunan sayap kiri – Bandung Old Times .....                                          | 93  |
| Gambar 4.9 Potongan B – B’ Bangunan sayap kiri – Bandung Old Times .....                                          | 94  |
| Gambar 4.10 perspective bandung old times .....                                                                   | 94  |
| Gambar 4.11 perspective goa pawon .....                                                                           | 95  |
| Gambar 4.12 skema warna coklat .....                                                                              | 95  |
| Gambar 4.13 Detil Konstruksi Dinosaur .....                                                                       | 96  |
| Gambar 4.14 Construction Carpet .....                                                                             | 96  |
| Gambar 4.15 Cactusboard.com .....                                                                                 | 97  |
| Gambar 4.16 Etalase Display .....                                                                                 | 97  |
| Gambar 4.17 perspective traditional house .....                                                                   | 98  |
| Gambar 4.18 Detail Panel Bandung Tradisional .....                                                                | 99  |
| Gambar 4.19 (A) Tampak Depan (B) Isometri .....                                                                   | 100 |
| Gambar 4.20 Skema Warna dan Material Area .....                                                                   | 100 |
| Gambar 4.21 Layout Bangunan sayap kiri lantai 2 – Bandung modern .....                                            | 101 |
| Gambar 4.22 Potongan A – A’ Bangunan Sayap Kiri lantai 2 – Bandung Modern .....                                   | 102 |

|                                                                               |     |
|-------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Gambar 4.23 Potongan B – B’ Bangunan Sayap Kiri lantai 2 – Bandung Modern     | 102 |
| Gambar 4.24 perspective bandung modern .....                                  | 103 |
| Gambar 4.25 Skema material area Bandung Modern .....                          | 104 |
| Gambar 4.26 Layout bandung modern .....                                       | 104 |
| Gambar 4.27 Layout bandung modern .....                                       | 105 |
| Gambar 4.28 Interactive Bus Bandros .....                                     | 106 |
| Gambar 4.29 Layout Bangunan sayap kiri lantai 2 – perpustakaan .....          | 107 |
| Gambar 4.30 Potongan A – A’ Bangunan Sayap kiri lantai 2 – Perpustakaan ..... | 108 |
| Gambar 4.31 Potongan B – B’ Bangunan Sayap kiri lantai 2 – Perpustakaan ..... | 109 |
| Gambar 4.32 perspective perpustakaan .....                                    | 109 |
| Gambar 4.33 perspective perpustakaan .....                                    | 110 |
| Gambar 4.34 Skema Warna dan Material .....                                    | 111 |
| Gambar 4.35 Dtail meja Perpustakaan .....                                     | 112 |
| Gambar 4.36 Rak dan Fasilitas duduk .....                                     | 112 |
| Gambar 4.37 Rak dan Fasilitas duduk .....                                     | 113 |
| Gambar 4.38 Bandung Map on Puzzle .....                                       | 114 |

## DAFTAR TABEL

|                                                |    |
|------------------------------------------------|----|
| Tabel 1.1 Data Pengunjung Kota Bandung .....   | 2  |
| Tabel 2.1 Alat transportasi kota bandung ..... | 27 |
| Tabel 2.2 Intensitas Pencahayaan Ruang .....   | 50 |
| Tabel 3.1 Analisis site .....                  | 61 |
| Tabel 3.2 Analisis Builiding .....             | 64 |
| Tabel 3.3 Kebutuhan Ruang .....                | 78 |